

# LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan III 2020

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		57 hari		62 hari		57 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		47,554,093		40,575,388		47,554,093		40,575,388
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	19,078,670	953,934	19,095,008	954,750	19,078,670	953,934	19,095,008	954,750
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	31,771,986	3,177,199	32,214,585	3,221,459	31,771,986	3,177,199	32,214,585	3,221,459
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	33,355,336	7,471,457	33,260,268	7,424,090	33,355,336	7,471,457	33,260,268	7,424,090
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	26,289,922	13,277,595	24,179,494	12,132,848	26,289,922	13,277,595	24,179,494	12,132,848
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	16,897	16,897	7,260	7,260	16,897	16,897	7,260	7,260
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	9,382,094	9,382,094	10,122,373	10,122,373	9,382,094	9,382,094	10,122,373	10,122,373
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,511,276	314,206	3,417,128	306,462	3,511,276	314,206	3,417,128	306,462
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,521,111	244,338	5,406,941	239,327	5,521,111	244,338	5,406,941	239,327
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	274,809	274,809	498,015	498,015	274,809	274,809	498,015	498,015
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>35,112,529</b>		<b>34,906,584</b>		<b>35,112,529</b>		<b>34,906,584</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	10,820,179	6,148,464	11,345,770	6,512,525	10,838,393	6,157,571	11,373,726	6,526,503
10	Arus kas masuk lainnya	10,029,762	9,707,266	10,999,989	10,582,235	10,029,762	9,707,266	10,999,989	10,582,235
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>15,855,730</b>		<b>17,094,760</b>		<b>15,864,837</b>		<b>17,108,738</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>47,554,093</b>		<b>40,575,388</b>		<b>47,554,093</b>		<b>40,575,388</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>19,256,798</b>		<b>17,811,824</b>		<b>19,247,691</b>		<b>17,797,846</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>246.95%</b>		<b>227.80%</b>		<b>247.06%</b>		<b>227.98%</b>

## Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan September 2020 adalah berdasarkan rata-rata bulan Juli, Agustus, September 2020.

Pada Triwulan III 2020, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 246.95%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan III 2020 tersebut mengalami kenaikan sebesar 19.15% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 227.80%. Kenaikan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata HQLA sebesar Rp 6.9 triliun yang berasal dari kenaikan surat berharga.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

## Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.12%.